

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Uraian hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI yang signifikan pada aspek kognitif antara yang menggunakan model PBL berbantuan *trainer kit* dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu,  $5,519 > 2,00$ . Selain itu nilai  $sig_{hitung}$  lebih kecil dari  $sig_{penelitian}$ , yaitu  $0,002 < 0,05$ .
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI yang signifikan pada aspek afektif antara yang menggunakan model PBL berbantuan *trainer kit* dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu,  $3,024 > 2,00$ . Selain itu nilai  $sig_{hitung}$  lebih kecil dari  $sig_{penelitian}$ , yaitu  $0,004 < 0,05$ .
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI yang signifikan pada aspek psikomotor antara yang menggunakan model PBL berbantuan *trainer kit* dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu,  $5,205 > 2,00$ . Selain itu nilai  $sig_{hitung}$  lebih kecil dari  $sig_{penelitian}$ , yaitu  $0,00 < 0,05$ .

4. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *trainer kit* lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Hal ini ditunjukan dengan nilai Gain kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ( $0,566 > 0,280$ ).

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan implikasi kepada pihak sekolah bahwa perlu adanya pengadaan media pendukung pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga mendapatkan pembaharuan dalam inovasi model mengajar, sehingga kegiatan belajar bisa lebih efektif lagi. Penelitian ini juga memberikan implikasi yang positif terhadap guru-guru di SMK N 1 Pundong, bahwa model mengajar menggunakan *Problem Based Learning* akan lebih memunculkan sikap kritis dan minat siswa dalam suatu mata pelajaran.

Selain itu siswa juga mendapatkan dampak positifnya, karena dengan digunakannya media pendukung seperti *trainer kit*, maka siswa menjadi lebih mudah dalam memahami suatu materi yang membutuhkan suatu unjuk kerja. Selain itu siswa juga lebih menjadi mandiri karena diterapkannya model *Problem Based Learning*. Penggunaan model tersebut juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

### **C. Saran**

Setelah dilakukan pengambilan data, pembahasan hasil, dan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran seperti berikut :

1. Pihak guru dan sekolah dapat mempertimbangkan untuk mulai menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas *trainer kit* yang sudah disediakan sekolah agar pembelajaran menjadi lebih efektif.